

## ABSTRAKSI

CHAIRUL ICHSAN, NIM 978150014, "PENGUKURAN DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DENGAN METODE PERENCANAAN JARINGAN KERJA Pada Unit Perawatan Lokomotif Bengkel Sarana PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I SUMUT Pulu Brayan Medan

Sebagai satu-satunya perusahaan pengelola jasa pengangkutan perkereta apian di Indonesia, PT. Kereta Api Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan kereta api nasional. Kereta api merupakan model transportasi yang telah menjadi tulang punggung transportasi diseluruh nusantara sejak jaman penjajahan. Dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki olehnya seperti daya angkut yang besar, sehingga dapat dijadikan solusi dalam mengurangi kemacetan lalu lintas, penggunaan bahan bakar yang relatif rendah serta tingkat polusi yang juga rendah menjadikan kereta api sebagai salah satu alternatif model transportasi ideal dimasa mendatang.

Tetapi dengan tingginya tingkat persaingandiantara model transportasi yang ada sekarang ini, diikuti dengan pola fikir masyarakat pengguna jasa yang semakin kritis akan tingkatpelayanan yang diberikan mengharuskan PT. Kereta Api untuk segera berbenah diri baik dari segi manajemen maupun dari segi operasional dan hal ini menuntut adanya produktivitas perusahaan yang tinggi.

Produktivitas merupakan suatu kombinasi antara efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia dan efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Pengukuran

produktivitas dapat membantu pihak perusahaan dalam memahami situasi yang terjadi, selain itu pengukuran produktivitas akan mendorong para karyawan untuk secara terus-menerus melakukan tindakan kompetisi peningkatan kualitas kerja.

Pengukuran produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang sangat menarik, sebab dalam hal ini berarti kita mengukur hasil-hasil kerja karyawan dengan segala masalah yang bervariasi dan kompleks khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Metode perencanaan, seperti contohnya Metode PERT dan CPM terbukti sangat efektif dan akurat dalam membantu pihak perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karena dalam metode ini akan dianalisa mengenai banyak hal, diantaranya analisa waktu dan analisa penggunaan sumber daya, sehingga memungkinkan pihak manajemen perusahaan untuk mengevaluasi dan memperbaiki tingkat produktivitas berdasarkan sistem yang akurat dan dinamis. Melalui pemanfaatan dan alokasi sumber daya yang direncanakan dan diatur dengan tepat pada jaringan kerja di PT. Kereta Api Divre I Medan terbukti dapat meningkatkan tingkat produktivitas kerja sebesar lebih dari 10%.

Melihat manfaat yang sangat besar itulah sudah selayaknya P.T. Kereta Api (Persero) pada khususnya dan perusahaan-perusahaan di Indonesia pada umumnya untuk lebih memberikan perhatian yang lebih besar lagi terhadap proses pengukuran produktivitas agar dapat bersaing di era globalisasi sekarang ini.